

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tingkat persaingan dunia di berbagai bidang yang saat ini terjadi di Indonesia semakin berkembang pesat dan perusahaan harus bersaing dalam menghadapi persaingan tersebut (Heliani 2019). Persaingan ini kemudian menyebabkan keharusan bagi semua perusahaan, baik perusahaan yang dijalankan oleh pemerintah maupun swasta harus mampu secara konsisten berusaha menaikkan efisiensi dan efektivitas aktivitas perusahaan guna mencapai keberhasilan tujuan perusahaan yang diharapkan. Mardiasmo (2017:134) mendefinisikan efektivitas sebagai nilai dari tingkat keberhasilan, termasuk di dalamnya berhasil atau tidaknya tujuan yang ingin dicapai oleh suatu organisasi. Tujuan dari keberhasilan perusahaan adalah untuk mendapatkan laba yang optimal, mempertahankan eksistensi perusahaan serta mengembangkan perusahaan sehingga meskipun dalam jangka waktu yang panjang perusahaan tersebut dapat terus beroperasi. Perusahaan dapat mencapai tujuan yang ingin dicapainya, jika perusahaan dikelola dengan baik dan memiliki strategi yang matang agar perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Sebelum perusahaan melakukan kegiatan operasional, maka perusahaan terlebih dahulu membuat strategi serta langkah-langkah pengendalian. Menurut (Chandra 2017) untuk dapat mengendalikan strategi yang digunakan sehingga dapat berjalan sesuai dengan tahap perencanaan dan sesuai pula dengan hasil yang ingin dicapai, maka perlu adanya sistem pengendalian manajemen. Menurut (Rusniati and Haq 2014), perencanaan strategis adalah proses merencanakan untuk jangka waktu yang lama yang hasil penyusunannya akan dijalankan, sehingga tujuan dari organisasi dapat tercapai.

Sistem pengendalian manajemen yakni penggunaan dari keseluruhan organisasi dengan efektif dan efisien sehingga tujuan dari organisasi dapat tercapai. Sistem pengendalian manajemen mengarahkan semua organisasi dalam memberikan berbagai upaya untuk mencapai tujuan dari organisasi serta para pengelolanya. Dalam pengoperasian perusahaan seringkali terjadi kondisi di mana perusahaan harus mampu untuk menemukan dan menetapkan keputusan dengan waktu yang relatif singkat. Diantara berbagai pilihan yang tersedia, keputusan yang dibuat oleh manajemen harus

sejalan dengan tujuan perusahaan yaitu untuk menghasilkan keuntungan yang optimal. Manajemen dapat membuat berbagai alternatif pilihan pengambilan keputusan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan perusahaan.

Menurut (Fahmi 2018:2), keputusan ialah proses menelaah suatu permasalahan yang di mulai dari penyebab permasalahan, kemudian melakukan identifikasi permasalahan hingga tercapai sebuah kesimpulan atau saran. Keputusan yang diambil, kemudian didasarkan pada kesimpulan atau saran yang dicapai. Saat mengambil keputusan, perusahaan pasti memiliki tujuan untuk mengambil keputusan tersebut. Ada beberapa jenis tujuan pengambilan keputusan yang dapat berdampak positif bagi perusahaan yaitu pengambilan keputusan jangka pendek dan pengambilan keputusan jangka panjang. Pengambilan keputusan jangka pendek dilakukan oleh manajer, di mana keputusan yang diambil tersebut akan langsung terasa pengaruhnya di tahun keputusan itu diambil. Berbeda dengan pengambilan keputusan jangka panjang yang meskipun sama sama merupakan keputusan manajer, namun akan memberikan pengaruh berupa keuntungan yang terasa dalam jangka panjang. Hal lain yang juga perlu untuk diperhatikan dalam mengambil suatu keputusan yakni tingkat keberhasilan keputusan yang telah dibuat manajer dan juga pengaruh dari pelaksanaan pada pengendalian manajemen, terlepas dari apakah penerapan tersebut memberikan hasil dan pengaruh yang diperlukan oleh organisasi.

Berkaitan dengan permasalahan mengenai pengambilan keputusan jangka pendek, maka obyek penelitian yang dipilih ialah PT East Jakarta Industrial Park (EJIP) yaitu perusahaan jasa yang bergerak di bidang pengelola kawasan industri yang menyediakan jasa *security* sebagai salah satu bentuk fasilitas pelayanan untuk para tenant atau penyewa. EJIP membutuhkan tenaga kerja baru sebanyak empat (4) orang untuk di pekerjaan tambahan yaitu untuk menjaga keamanan dari beberapa tenant karena EJIP mendapatkan keluhan dari para tenant mengenai kurangnya keamanan di bagian kawasan tersebut, namun dalam mengatasi hal tersebut EJIP memerlukan biaya dan tambahan waktu untuk melakukan perekrutan dan pelatihan sendiri. Maka dari itu, Manajer dihadapkan 2 (dua) pilihan alternatif apakah harus merekrut dan melatih tenaga kerja baru sendiri atau menggunakan jasa *outsourcing* agar tidak menghambat aktivitas perusahaan dan keputusan yang dipilih harus lebih menguntungkan perusahaan serta merupakan salah satu bukti efektivitas dari sistem pengendalian manajemen yang ada pada EJIP.

Studi sebelumnya yang dilakukan oleh Misna (2020) menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen yang diterapkan sudah sangat efektif, terbukti dengan keputusan jangka pendek yang dibuat manajer berdasarkan prosedur yang ada dalam sistem pengendalian manajemen seperti pendelegasian wewenang dengan baik, pelaksanaan program yang mengacu pada perencanaan yang telah disusun sebelumnya, pelaksanaan yang diawasi dengan baik sampai pada evaluasi yang dilakukan oleh masing-masing departemen.

Dapat dilihat dari uraian di atas bahwa setiap pengambilan keputusan baik jangka panjang maupun jangka pendek, melibatkan sistem pengendalian manajemen agar berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu alat untuk mengendalikannya adalah perencanaan strategi. Melalui perencanaan strategi maka keputusan yang diambil manajer dapat diterima oleh perusahaan dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka judul yang dipilih dalam penelitian ini yaitu: **“Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Rangka Pengambilan Keputusan Jangka Pendek Pada PT East Jakarta Industrial Park (EJIP)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalah yang dapat dibuat yaitu:

1. Bagaimana implementasi dari sistem pengendalian manajemen dalam rangka pengambilan keputusan jangka pendek di PT East Jakarta Industrial Park (EJIP) ?
2. Bagaimana tingkat efektivitas dari sistem pengendalian manajemen dalam rangka pengambilan keputusan jangka pendek di PT East Jakarta Industrial Park (EJIP)?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah yaitu:

- 1) Untuk mengetahui implementasi sistem pengendalian manajemen dalam rangka pengambilan keputusan jangka pendek di PT East Jakarta Industrial Park (EJIP).
- 2) Untuk mengetahui tingkat efektivitas sistem pengendalian manajemen dalam rangka pengambilan keputusan jangka pendek di PT East Jakarta Industrial Park (EJIP).

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan untuk menentukan efektivitas pengendalian manajemen pada pengambilan keputusan jangka pendek.

2. Bagi Pihak Lain

Mampu membantu siapa saja yang ingin memahami serta memperdalam mengenai keefektifan dari sistem pengambilan manajemen dalam rangka pengambilan keputusan jangka pendek dan bisa digunakan menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya dengan masalah yang sejenis.

3. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang efektivitas sistem pengendalian manajemen pada rangka pengambilan keputusan jangka pendek dan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dilakukan secara terarah dan mendalam maka dari itu penelitian perlu dibatasi variabelnya. Penelitian Analisis Implementasi Sistem Pengendalian Manajemen serta Efektivitas Pengambilan Keputusan di PT East Jakarta Industrial Park (EJIP) ini berfokus pada alternatif pengambilan keputusan dan anggaran yang akan dikeluarkan.

1.6 Sistematik Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan latar belakang masalah yang diambil, perumusan masalah, tujuan dari masalah yang diambil, manfaat penelitian dan batasan masalah, serta sistematik penulisan skripsi ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan membahas tentang mengenai kajian teori sistem pengendalian manajemen serta pengambilan keputusan jangka pendek.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas mengenai jenis penelitian yang diambil, waktu dan tempat penelitian, metodologi penelitian dan metode analisa data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang analisis dan pembahasan penelitian yang dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari pembahasan skripsi sesuai dengan analisa yang telah dilakukan serta saran yang dibutuhkan yang dapat berguna bagi perusahaan yang diteliti atau bagi penelitian selanjutnya

